

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab IV mengenai aplikasi Metode Fuzzy Tsukamoto pada perhitungan jumlah produksi di PT. Multi Prima Mandiri, maka dapat diambil kesimpulan :

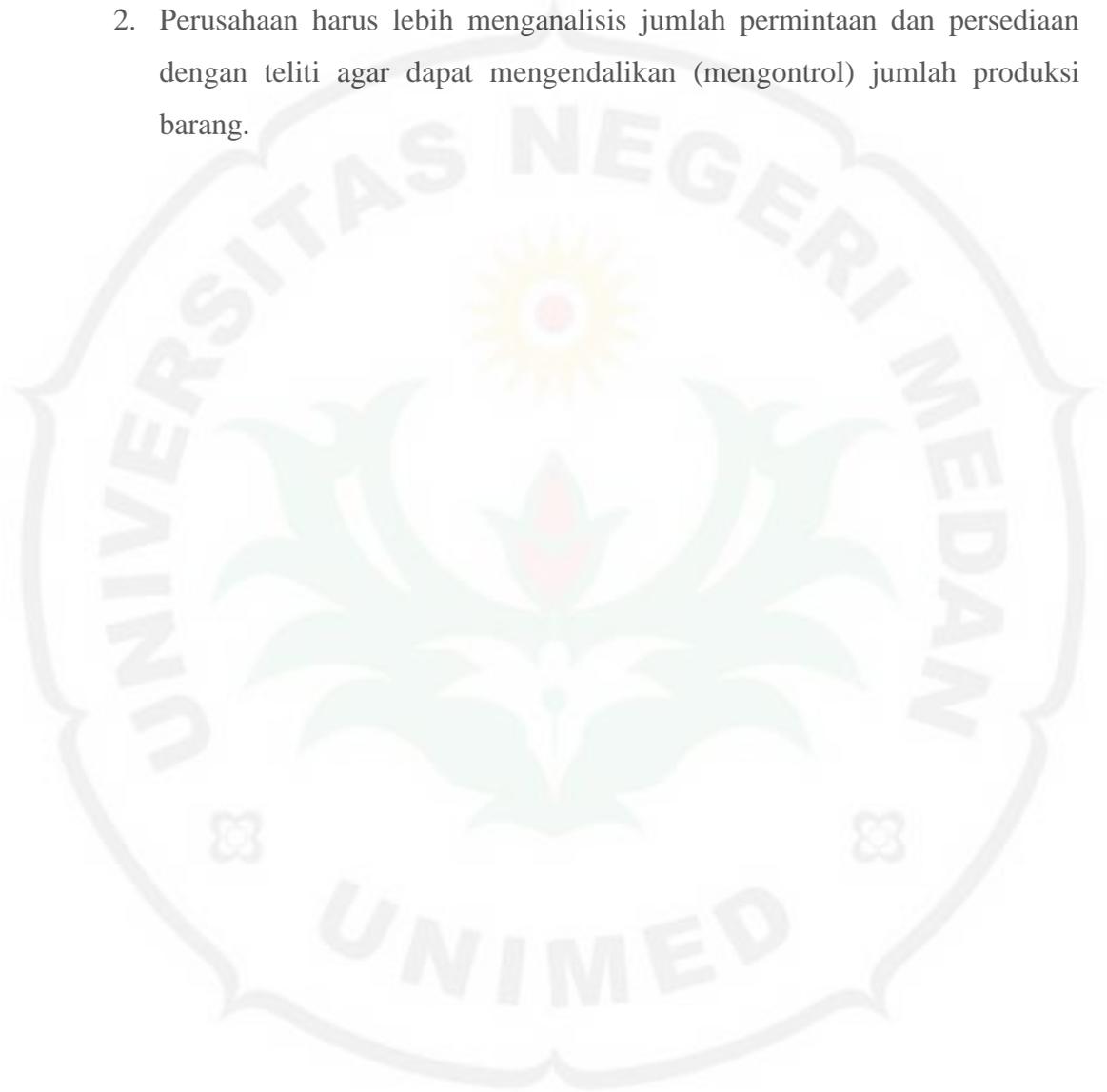
1. Untuk jenis produk See Hong Puff, perusahaan mengalami kelebihan produk sebesar 4023 kg dan untuk produk Rose Chocolate Cream mengalami kelebihan produk sebesar 2183 kg.
2. Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat diketahui bahwa untuk jenis produk See Hong Puff, biaya total jumlah produksi yang dilakukan perusahaan adalah Rp 145.764.875, – sedangkan dengan menggunakan Metode Fuzzy Tsukamoto adalah Rp 131.181.500, – Untuk jenis produk Rose Chocolate Cream, biaya total jumlah produksi yang dilakukan perusahaan adalah Rp 108.570.000, – sedangkan dengan menggunakan Metode Fuzzy Tsukamoto adalah Rp 100.929.500, –. Dengan demikian PT. Multi Prima Mandiri dapat menghemat biaya produksi sebesar Rp 14.583.375, – (See Hong Puff) dan Rp 7.640.000, – (Rose Chocolate Cream).
3. Dengan menggunakan Metode Fuzzy Tsukamoto proses produksi berjalan lancar dan pengendalian jumlah produksi barang lebih stabil sehingga kemungkinan terjadi kelebihan atau kekurangan lebih kecil dibandingkan dengan yang dilakukan oleh perusahaan.

5.2 Saran

Adapun yang menjadi saran dari penulis adalah :

1. Dengan melihat perbandingan jumlah produksi antara realisasi yang dilakukan oleh perusahaan dan Metode Fuzzy Tsukamoto maka penulis menyarankan PT. Multi Prima Mandiri untuk menggunakan Metode Fuzzy Tsukamoto untuk pengoptimalan jumlah produksi.

2. Perusahaan harus lebih menganalisis jumlah permintaan dan persediaan dengan teliti agar dapat mengendalikan (mengontrol) jumlah produksi barang.



THE
Character Building
UNIVERSITY